

BAB V

PEMBAHASAN

5.1. SISTEMATIKA PENULISAN

Tugas Akhir Arsitektur akan ditulis dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN	Bab ini berisi mengenai latar belakang pengadaan proyek, latar belakang permasalahan, rumusan masalah, tujuan, sasaran, lingkup studi, penekanan studi, metode studi, dan kerangka pikir yang menjadi landasan dalam perencanaan dan perancangan proyek Asrama haji Embarkasi Yogyakarta.
BAB II KAJIAN TEORI	Bab ini berisi mengenai tinjauan pustaka jurnal dan buku dengan tema yang sama yang sudah diteliti sebelumnya.
BAB III KASUS STUDI	Bab ini berisi penjelasan mengenai objek proyek, indentifikasi kebutuhan, teknologi yang akan digunakan, studi preseden, dan standar serta kriteria yang akan digunakan dalam membuat desain Asrama Haji.
BAB IV METODOLOGI	Bab ini berisi penjelasan mengenai metode apa saja yang digunakan selama proses perancangan dan perencanaan Asrama Haji Embarkasi Yogyakarta mulai dari metode pencarian data, metode analisis dan sintesis, dan metode penarikan kesimpulan.
BAB V PROGRAMATIK	Bab ini berisi jabaran mengenai proses pencarian data, analisis, dan sintesis sehingga mendapatkan konsep desain yang sesuai. Pada bab ini dituliskan mengenai penggabungan data-fata berdasarkan rumusan masalah, kriteria desain, dan analisis yang disesuaikan dengan guideline design yang ada.
BAB VI KONSEP DESAIN	Bab ini berisi penjabaran konsep perencanaan dan perancangan Asrama Haji Embarkasi Yogyakarta persyaratan perencanaan, lokasi proyek, konsep perencanaan, konsep programatik, dan konsep

BAB VII DESAIN

penekanan studi yang semuanya berdasarkan kepada programatik di BAB V.

Bab ini berisi lampiran dan penjelasan dari gambar pra-perancangan seperti gambar denah, tampak, potongan, serta gambar detail. Bab ini juga berisi gambar rencana utilitas serta gambar rendering untuk visualisasi bangunan dengan lebih jelas dan menarik.

5.2. KERANGKA PIKIR PERANCANGAN



Gambar 5. 1 Kerangka Pikir Perancangan

5.3. ANALISIS KEBUTUHAN

5.3.1. Analisis Fungsi

Analisis fungsi adalah mengklasifikasikan fungsi-fungsi Asrama haji Embarkasi Kulon Progo menjadi tiga yaitu fungsi primer, sekunder, dan penunjang.

- a. Fungsi primer merupakan fungsi utama bangunan. Asrama Haji Embarkasi Kulon Progo memiliki fungsi utama diantaranya:
 - Sebagai kantor pengelola asrama haji pada musim haji dan setelah musim haji.
 - Sebagai tempat tinggal sementara bagi calon jemaah haji sebelum diberangkatkan ke Arab Saudi.
- b. Fungsi sekunder merupakan fungsi yang mendukung kegiatan utama:
 - Sebagai tempat bimbingan haji yang meliputi kursus bahasa Arab singkat, pelatihan manasik haji, dan pembekalan seputar ibadah haji.
 - Sebagai sarana edukasi seputar ibadah haji bagi masyarakat umum pada saat di luar musim haji, misalnya edukasi manasik haji.
- c. Fungsi penunjang merupakan fungsi yang mendukung terlaksananya kegiatan utama maupun kegiatan sekunder.
 - Sebagai tempat pelayanan servis kepada penghuni penginapan dan calon jemaah haji.
 - Sebagai tempat pelayanan kesehatan, layanan ATM, masjid, dan pelayanan servis yang meliputi *maintenance* asrama, perbaikan bangunan, *safety*, M.E (*Mechanical* dan *electrical*), gudang, toilet, dan parkir bagi calon jemaah haji.
 - Sebagai tempat pelayanan kesehatan, ATM, masjid, dan pelayanan servis untuk

masyarakat umum pada saat diluar musim haji.

5.3.2. Analisis Pengguna dan Aktivitas

Asrama Haji Embarkasi Kulon Progo dirancang dengan mempertimbangkan pengguna bangunan tersebut. Analisis ini bertujuan mengarahkan pendekatan perancangan yang sistematis dan akumulatif. Pengguna gedung ini dapat dikategorikan sebagai berikut:

- a. Calon jamaah haji adalah orang yang akan melaksanakan ibadah haji. Aktivitas yang dilakukan diantaranya menjalani pembekalan haji, latihan manasik haji, dan rutinitas menjelang keberangkatan.
- b. Pengunjung/ keluarga jamaah calon haji merupakan anggota keluarga atau sanak saudara yang mengantarkan anggota keluarganya yang akan beribadah haji.
- c. Masyarakat umum adalah orang yang datang mengunjungi asrama haji untuk mengikuti kegiatan yang diadakan di asrama haji tersebut.
- d. Pengelola adalah orang yang bertugas mengelola asrama haji dan fasilitas gedung lainnya. Asrama haji merupakan tempat yang dikhususkan untuk keperluan ibadah haji disaat masa haji. Sedangkan di luar masa haji menjadi tempat publik yang diperuntukkan bagi masyarakat umum.

Tabel 5. 1 Analisis Aktivitas

Kualifikasi Fungsi	Pengguna	Aktivitas	Sifat Aktivitas
Primer	Pengelola asrama haji	Mengontrol sistem	Privat
		Merekap data	
		Menyimpan barang	
	Calon haji	Menginap	
Sekunder	Pengelola	Pemberian sarana edukasi	Publik
	Calon haji	Pemberian sarana edukasi	
		Pembekalan Bahasa Arab	
Masyarakat Umum	Pemberian sarana edukasi		
Penunjang	Pengelola	Pelayanan informaasi	Publik
		Pelayanan kesehatan	

		Servis	
		Menjalankan ibadah	
		Pelayanan ATM	
		Keamanan	
		Cafe	
		Servis	
	Keperluan MCK	Privat	
	Calon Haji	Pelayanan kesehatan	Publik
		Menjalankan ibadah	
		Pelayanan ATM	
		Servis	
	Keperluan MCK	Privat	
	Masyarakat Umum	Pelayanan kesehatan	Publik
		Menjalankan ibadah	Publik
		Pelayanan ATM	
		Keamanan	
		Cafe	
		Servis	
Keperluan MCK	Privat		

5.3.3. Analisis Ruang

Berdasarkan analisis aktivitas dan pengguna, maka kebutuhan ruang yang diperlukan oleh pengguna asrama haji sebagai berikut:

Tabel 5. 2 Analisis Kebutuhan Ruang

Kualifikasi Fungsi	Jenis Aktivitas	Aktivitas	Kebuthan Ruang
Primer	Kepengelolaan asrama haji	Pendataan calon haji dan pengguna penginapan	Ruang Administrasi dan reservasi
		Pendataan imigrasi	Ruang imigrasi
		Forum	Ruang rapat
		Ngopi	<i>Pantry</i>
		Menyimpan barang	Loker

		Menyimpan arsip dan barang	Gudang
		Memasarkan jasa	Ruang pemasaran
	Tempat tinggal sementara/ penginapan	Tidur	Unit Kamar
	Membuang hajat	BAB, BAK	Lavatory kamar
Sekunder	Pelayanan kesehatan	Memeriksa kesehatan pengguna gedung	Klinik
	Pembekalan edukasi ibadah haji	Latihan Manasik haji	Area latihan manasik haji
		Kursus Bahasa Arab singkat	Kelas paralel
		Pembekalan sebelum keberangkatan haji	Auditorium
		Forum	Workshop
	Menjual/membeli makanan dan souvenir	Makan dan minum	Cafetaria
Istirahat dan memilih souvenir			
Penunjang	Servis	Melayani pengunjung	Lobby utama dan lobby lounge
		Merawat gedung	Ruang ME
			Ruang maintenance
			Ruang genset
			Ruang pumbling
		Membuang hajat	Restroom
		Pelayanan informasi	Ruang Informasi
	Menyimpan barang	Gudang	
	Keperluan ibadah	Beribadah dan shalat berjamaah	Masjid
	Pelayanan ATM	Mengambil uang	ATM Center
Keamanan	Mengamankan	Ruang kontrol CCTV Pos Satpam	
Berenang	Istirahat dan	Area kolam renang	

		menyegarkan diri	
	Parkir	Memarkir kendaraan	Area Parkir

Analisis kuantitatif jumlah jamaah haji yang datang ke Asrama Haji Embarkasi Kulon Progo tiap tahun diperoleh dari rata-rata kedatangan jamaah haji pada tahun 2017, tahun 2018, tahun 2019, dan tahun 2020 Daerah Istimewa Yogyakarta.

Tabel 5. 3 Data Jumlah Jamaah Haji Daerah Istimewa Yogyakarta

No	Tahun	Jumlah Jamaah Haji
1	2017	3.124
2	2018	3.131
3	2019	3.131
4	2020	3.147 (tidak diberangkatkan)
Rata-rata jumlah jemaah tiap tahun		3.134

Sumber: Data Badan Perencanaan Pembangunan Penelitian dan Pengembangan Daerah (Bappeda) Daerah Istimewa Yogyakarta [20]

Berdasarkan hasil perhitungan jumlah rata – rata jamaah haji Daerah Istimewa Yogyakarta adalah 3.134 jamaah, sehingga kapasitas Asrama Haji Embarkasi Kulon Progo adalah 3.150 jamaah. Berikut adalah analisis kebutuhan ruang Asrama Haji Embarkasi Kulon Progo.

Tabel 5. 4 Analisis Besaran Ruang

No	Ruang	Kapasita (Orang)	Standar Dimensi Luasan	Sumbu	Luas Total (m ²)
1	Ruang administrasi	5	Manusia 5x(0,6m x 1,2m) Kursi 5x(0,4m x 0,4m) Meja 2x(0,5m x 1m) Lemari 3x(1,2m x 0,4m) Sirkulasi 30%	Data Arsitek & Analisis Pribadi	8,1 m ²
2	Ruang reservasi	1	Manusia 10x(0,6m x 1,2m) Kursi 10x(0,4m x 0,4m) Meja 2x(1,4mx0,7m) Sirkulasi 50%		16,2 m ²
3	Ruang rapat	100	Manusia 100x(0,6m x 1,2m) Kursi 100x(0,4m x 0,4m) Meja 50x(0,5m x 1m) Sirkulasi 30%		169,5 m ²

4	Lobby	100	Lounge 100 x2,5m ² Meja 2x(1,4mx0,7m) Kursi 5x(0,3mx0,7m) Kursi sofa panjang 3x(0,8mx2m) Kursi sofa pendek 2x(0,5mx0,75m) Sirkulasi 60%	413,6 m ²
5	Pantry	5	Manusia 5x(0,6m x 1,2m) Pantry 2mx1m Sirkulasi 20%	6,7 m ²
6	Loker staff	100	Manusia 100x(0,6mx1,2m) Loker 100x(1mx0,3m) Sirkulasi 20%	105 m ²
7	Ruang laundry	20	Manusia 20x(0,6mx1,2m) Mesin cuci 4x(0,6mx1m) Meja 2x(0,5m x 1m) Kursi 4x(0,4m x 0,4m) Rak baju 4x(0,5m x 1m) Sirkulasi 20%	24 m ²
8	Gudang	5	Manusia 5x(0,6mx1,2m) Sirkulasi 50%	5,4 m ²
9	Toilet staff	10	Toilet 10x(2mx1,5m) Sirkulasi 20%	36 m ²
10	Kamar type A	2	Manusia 2x(0,6mx1,2m) Tempat Tidur 1x(2mx1,8m) Lemari 2x(0,6mx1,8m) Meja 1x(1,4mx0,7m) Kursi 2x(0,3mx0,7m) Sirkulasi 30%	11,2 m ²
11	Kamar type B	4	Manusia 4x(0,6mx1,2m) Tempat Tidur 4x(1mx1,8m) Lemari 4x(0,6mx1,8m) Meja 1x(1,4mx0,7m) Kursi 4x(0,3mx0,7m) Sirkulasi 30%	15,2 m ²
12	Kamar type C	6	Manusia 6x(0,6mx1,2m) Tempat Tidur 6x(1mx1,8m) Lemari 6x(0,6mx1,8m) Meja 1x(1,4mx0,7m) Kursi 6x(0,3mx0,7m) Sirkulasi 30%	22,8m ²
13	Kamar type D	8	Manusia 8x(0,6mx1,2m) Tempat Tidur 8x(1mx1,8m) Lemari 8x(0,6mx1,8m) Meja 2x(1,4mx0,7m) Kursi 8x(0,3mx0,7m) Sirkulasi 30%	30,4 m ²

14	Lavatory kamar	1	Toilet 1x (2mx1,5m) Sirkulasi 30%	3,9 m ²
15	Unit kelas paralel	50	80m ²	80m ²
16	Toilet calon jemaah	10	Toilet 10x(2mx1,5m) Sirkulasi 20%	36 m ²
17	Auditorium	1000	Manusia 1000x(0,6mx1,2m) Sirkulasi 100 %	1.440 m ²
18	Ruang workshop	500	Manusia 500x(0,6mx1,2m) Meja 4x(1,4mx0,7m) Kursi 500x(0,3mx0,7m) Sirkulasi 50 %	703.38 m ²
19	ATM centre	10	Mesin ATM 5x(2mx2m) Manusia 10x(0,6mx1,2m) Sirkulasi 20%	32,6 m ²
20	R cctv	5	Manusia 5x(0,6mx1,2m) Komputer 10x(0,5mx0,3m) Meja 5x(1,4mx0,7m) Kursi 5x(0,3mx0,7m) Sirkulasi 20%	13,2 m ²
21	R staff keamanan	10	Manusia 10x(0,6mx1,2m) Meja 2x(1,4mx0,7m) Kursi 10x(0,3mx0,7m) Sirkulasi 30%	14,7 m ²
22	Ruang ME	5	Manusia 5x(0,6mx1,2m) 1 unit ME 9m ² Sirkulasi 30%	16,4 m ²
23	Ruang plumbing	5	Manusia 5x(0,6mx1,2m) 1 unit ME 9m ² Sirkulasi 30%	16,4 m ²

24	Ruang maintenance	5	Manusia 5x(0,6mx1,2m) 1 unit ME 9m ² Sirkulasi 30%		16,4 m ²
----	-------------------	---	---	--	---------------------

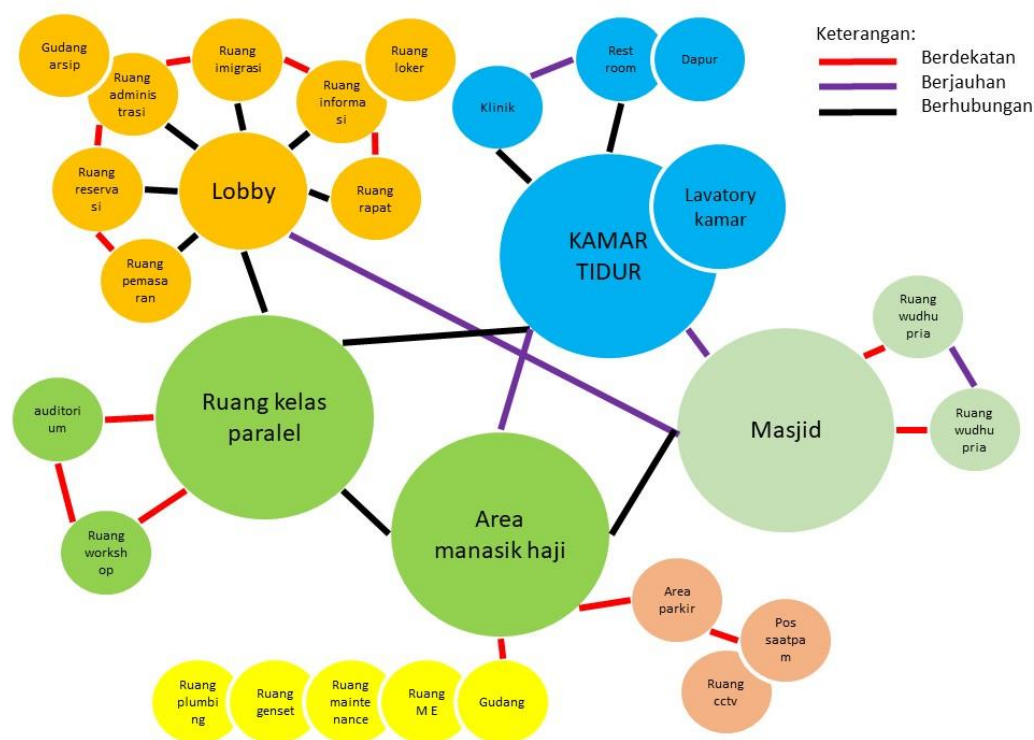
Berdasarkan sifatnya, ruang-ruang yang ada di Asrama Haji Embarkasi Kulon Progo dibedakan menjadi dua jenis, yaitu ruang privat dan ruang publik.

Tabel 5. 5 Analisis Sifat Ruang

No	Sifat Ruang	Nama Ruang
1	Ruang Privat	Kamar tidur
		Lavatory kamar
		Ruang ME
		Ruang <i>maintaenance</i>
		Ruang genset
		Ruang plumbing
		Ruang kontrol CCTV
		Pos Satpam
		<i>Rest room</i>
		<i>Pantry</i>
		Ruang pengelola
		Ruang administrasi dan reservasi
		Gudang arsip
		Ruang loker
		Ruang pemasaran
Ruang rapat		
2	Ruang Publik	Ruang klinik
		Ruang kelas parallel
		Area Latihan manasik haji
		Auditorium
		Ruang workshop
		Cafeteria
		<i>Lobby utama</i>
		<i>Lobby lounge</i>
		Ruang informasi
Ruang ATM		

		Masjid
		Area parkir

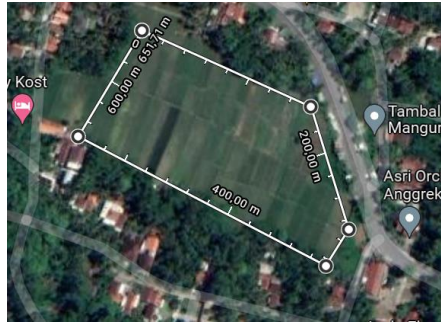
Berdasarkan kedekatan ruang, ruang-ruang di Asrama Haji Embarkasi Kulon Progo kedekatan ruangnya ditunjukkan seperti pada bubble diagram berikut.



Gambar 5. 2 Bubble Diagram Kedekatan Ruang

5.3.4. Analisis Tapak

Lokasi yang digunakan untuk Asrama Haji Embarkasi Kulon Progo berada di Desa Sindutan, Kapanewon Temon, Kabupaten Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta. Tapak berdekatan langsung dengan permukiman, persawahan, dan gereja katolik. Lokasi ini dipilih karena letaknya dekat dengan Bandara Internasional Yogyakarta, hanya berjarak 1,8 km. Tapak berada di kawasan permukiman yang tidak padat sehingga kebisingan rendah dan cocok digunakan sebagai lokasi asrama haji.



Gambar 5. 3 Lokasi Tapak
Sumber: Google Earth [17]

Luas total tapak Asrama Haji Embarkasi Kulon Progo mencapai $24.023 m^2$. Tapak berbatasan langsung dengan persawahan dan permukiman di bagian Utara, Barat, dan Selatan. Sedangkan di bagian timur berbatasan langsung dengan Jalan Daendels Pantai Selatan.



Gambar 5. 4 Dimensi Tapak
Sumber: Google Earth [17]

Tapak berbentuk trapesium. Sudut-sudutnya tidak simetris sehingga setiap sisi tapak memiliki dimensi panjang yang berbeda. Ukuran tapak secara detail sebagai berikut:

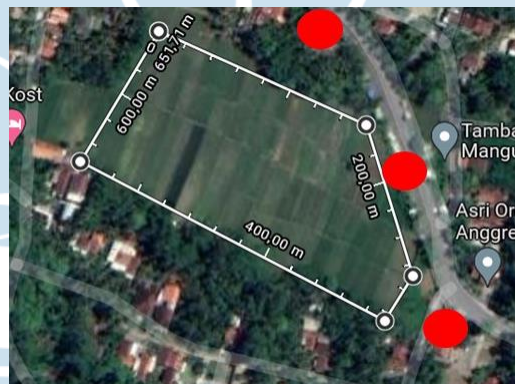
- Area total : $24.023 m^2$
- Panjang A : $96 m$
- Panjang B : $180 m$
- Panjang C : $112 m$
- Panjang D : $33 m$
- Panjang E : $240 m$

Berdasarkan Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Kulon Progo, tapak berada di kawasan permukiman desa dan permukiman perkotaan dengan kepadatan rendah. Kawasan tersebut diijinkan untuk dibangun bangunan dengan fungsi permukiman. [18] [19]. Maka dari itu, lokasi tersebut dapat dibangun Asrama Haji Embarkasi Kulon Progo. Letak tapak berjarak

1,8 km dari Bandara Udara Internasional Yogyakarta. Hal tersebut sesuai dengan peraturan bahwa asrama haji embarkasi harus berjarak kurang dari 10 km dari bandar udara embarkasi. Berikut ini aturan-aturan terkait pembangunan bangunan di kawasan tapak [18]:

- Koefisien Dasar Bangunan (KDB) maksimal 70% sehingga maksimal luas tapak yang dapat didirikan bangunan adalah $16.816,1 m^2$.
- Tinggi bangunan yang ditentukan paling banyak 4 lantai.
- Koefisien Dasar Hijau (KDH) minimal 30% sehingga area hijau pada tapak minimum seluas $7.206,9 m^2$.
- Koefisien Lantai Bangunan (KLB) yang ditentukan adalah 0,6.
- Garis Sempadan Bangunan (GSB) yang digunakan adalah $14,5m$ dari as jalan.

Sumber kebisingan terbesar berasal dari lalu lintas di Jalan Daendels Pantai Selatan yang berada di sebelah Timur dan Utara tapak. Sedangkan sisi Selatan dan Barat kebisingan cenderung rendah karena hanya terdapat beberapa rumah warga dan persawahan. Kebisingan ini dapat diatasi dengan penataan zonasi ruang pada tapak.



Gambar 5. 5 Titik Kebisingan Pada Tapak



Gambar 5. 6 Akses Menuju Tapak

Akses jalan utama menuju tapak melalui Jalan Daendels Pantai Selatan. Orientasi tapak menghadap ke sisi timur. Untuk merespon orientasi matahari terbit dan terbenam maka orientasi bangunan difokuskan pada sisi utara dan selatan untuk menghindari sinar

matahari langsung. Untuk mengurangi panas matahari dapat di tambahkan vegetasi pada bagian timur dan barat.



Gambar 5. 7 Akses Menuju Tapak

5.3.5. Analisis Bentuk

Analisis bentuk bertujuan untuk memunculkan berbagai bentuk bangunan yang sesuai dengan fungsi bangunan dengan pendekatan arsitektur kontekstual. Karena Asrama Embarkasi Kulon Progo berada di Daerah Istimewa Yogyakarta, khususnya Kabupaten Kulono Progo, maka desain bentuk bangunan mengikuti bentuk bangunan hunian tradisional khas Kulon Progo.

5.3.6. Analisis Bangunan

Analisis bangunan merupakan analisis struktur dan utilitas bangunan yang akan diterapkan pada bangunan yang dirancang yang meliputi analisis struktur bawah, struktur tengah, dan struktur atas. Analisis utilitas diantaranya meliputi: sistem *plumbing*, penyediaan air bersih, pembuangan air kotor, jaringan listrik, pengolahan limbah dan sistem penanggulangan kebakaran. Tapak tempat dibangunnya Asrama Haji Embarkasi Kulon Progo terdapat sistem jaringan listrik.

5.4. KONSEP PERANCANGAN

5.4.1. Konsep Dasar

Bangunan Asrama Haji Embarkasi Kulon Progo merupakan tempat hunian bagi calon jamaah maupun jamaah haji yang berasal dari Daerah Istimewa Yogyakarta yang dilengkapi berbagai fasilitas penunjang aktivitas persiapan ibadah haji ke Arab Saudi. Terletak di Daerah Istimewa Yogyakarta. Tepatnya di Kabupaten Kulon Progo yang kaya akan budaya dan sejarah. Oleh karena itu, Asrama Haji Embarkasi Kulon Progo mengusung konsep “Culture and Leisure”.

Culture, mengusung dan menonjolkan budaya khas Kabupaten Kulon Progo ke dalam desain bangunan, yang meliputi konsep ruang, material, ornament bangunan, maupun

penataan ruang. *Leisure*, asrama haji sebagai tempat tinggal sementara calon jemaah haji perlu memperhatikan aspek kenyamanan pengguna asrama tersebut yang diimplementasikan pada desain ruangan Asrama haji Embarkasi Kulon Progo.

5.4.2. Konsep Bentuk

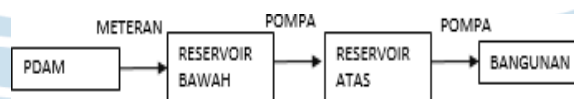
Karena Asrama Embarkasi Kulon Progo berada di Daerah Istimewa Yogyakarta, khususnya Kabupaten Kulono Progo, maka desain bentuk bangunan mengikuti bentuk bangunan hunian tradisional khas Kulon Progo.

5.4.3. Konsep Bangunan

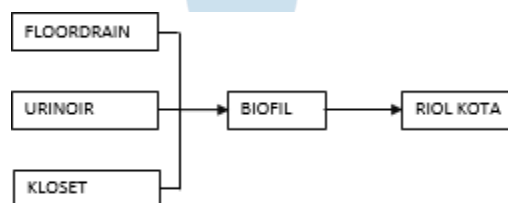
Bangunan asrama untuk calon jemaah haji pria dan wanita menggunakan pondasi tiang pancang. Untuk bangunan yang lain menggunakan pondasi tapak dikarenakan bangunan hanya dua lantai. Menggunakan struktur rangka berupa sloof, kolom, balok lantai, dan ring balok merupakan beton bertulang.

Asrama Haji Embarkasi Kulon Progo menggunakan struktur rangka kaku (rigid frame), yaitu struktur kolom dan balok yang tidak menyita banyak ruang. Struktur rangka kaku (tanpa core) ini ekonomis digunakan sampai 30 lantai untuk rangka baja dan sampai 20 lantai untuk rangka beton bertulang. Struktur atas bangunan menggunakan kombinasi atap dak, atap joglo, dan atap miring dengan material baja profil.

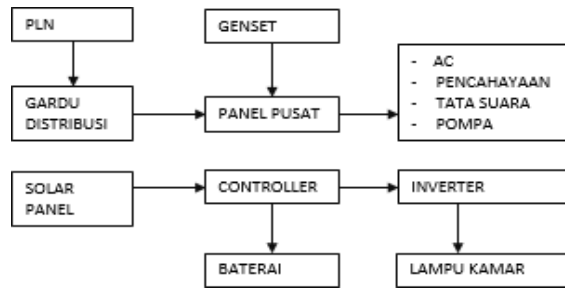
Sedangkan untuk konsep ulititas bangunan Asrama Haji Embarkasi Kulon Progo seperti pada gambar dibawah ini.



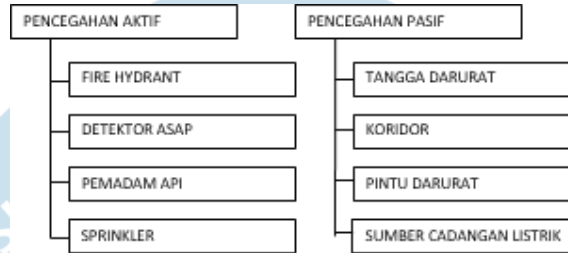
Gambar 5. 8 Instalasi Air Bersih



Gambar 5. 9 Instalasi Air Kotor



Gambar 5. 10 Instalasi Listrik



Gambar 5. 11 Instalasi Pencegah Kebakaran

Sistem penghawaan buatan menggunakan ACVRV. AC VRV memiliki satu outdoor dan beberapa unit indoor dengan berbagai tipe seperti split wall, cassette, floor standing, dsb.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kulon Progo, “Data Jumlah Jemaah Haji Kabupaten Kulon Progo,” 2021. [Online]. Available: <https://kemenagkulonprogo.com/index.php/haji-umroh/>. [Diakses 10 Oktober 2021].
- [2] Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah (Bappeda) Daerah Istimewa Yogyakarta, “Data Jumlah Jemaah Haji Daerah Istimewa Yogyakarta,” [Online]. [Diakses 10 Oktober 2021].
- [3] Indonesia, Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja Asrama Haji Pasal 2, Jakarta, 2013.
- [4] Anonim, “Kamus Besar Bahasa Indonesia,” Digital Ocean, [Online]. Available: <https://kbbi.web.id/>. [Diakses 14 Oktober 2021].
- [5] J. D. Chiara dan M. Crosbie, Time Saver Standards For Building Types, 4th penyunt., New York: McGraw-Hill Education, 2001.
- [6] E. Neufert, Data Arsitek Jilid 1, vol. I, Jakarta: Erlangga, 1996, p. 275.
- [7] Indonesia, Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia, Jakarta, 2015.
- [8] Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta, 2009.
- [9] Departemen Agama Kotamadya Balikpapan, Balikpapan, 1994.
- [10] Indonesia, Peraturan Bersama Menteri Agama dan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Bab 1 Ketentuan Umum Pasal 1, Jakarta.
- [11] Indonesia, Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 442/MENKES/SK/VI/2009 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Kesehatan Haji, Jakarta, 2009.
- [12] E. Neufert, Data Arsitek Jilid 2, vol. II, Jakarta: Erlangga, 2002, p. 250.
- [13] Anonim, “Pengertian Arsitektur,” Pendidikan.co.id, 2021. [Online]. Available: <https://pendidikan.co.id/>. [Diakses 17 Oktober 2021].
- [14] T. Wulandari dan M. D. Setyowati, “Penerapan Arsitektur Analogi Logo Kulon Progo Binangun,” vol. III, pp. 53-64, Februari 2020.
- [15] Kabupaten Kulon Progo, Kabupaten Kulon Progo dalam Angka 2021, Kulon Progo: BPS Kabupaten Kulon Progo, 2021.
- [16] D. Sumarwiyanto, Kapanewon Temon Dalam Angka 2020, Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta: Badan Pusat Statistik, 2020.

- [17] Google, "Google Maps," 2021. [Online]. Available: <https://www.google.co.id/maps>. [Diakses 20 Oktober 2021].
- [18] Kabupaten Kulon Progo, "Peraturan Daerah Kulon Progo No 1 Tahun 2012 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Kulon Progo Tahun 2012-2032".
- [19] Pemerintah DIY, "Peta Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Kulon Progo," Pemerintah DIY, 2021. [Online]. Available: https://intantaruberinfo.jogjapro.go.id/RTRW_KP/index.html. [Diakses 1 Oktober 2021].
- [20] Kementerian Agama Kabupaten Kulon Progo, "Jumlah Pendaftar Haji," 2021. [Online]. Available: <https://kemenagkulonprogo.com/index.php/haji-umroh/>. [Diakses 2 Desember 2021].

